



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

19%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Hastuti Tahir
Assignment title: JURNAL
Submission title: KRISIS SOSIAL DAN LINGKUNGAN
File name: eJournal_Hastuti_Tahir_180
File size: 1.12M
Page count: 10
Word count: 2,774
Character count: 18,679
Submission date: 22-Jan-2023 12:53AM (UTC+0700)
Submission ID: 1996606305



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A
NIP.19631222 199002 1 001

eJournal Pembangunan Sosial 2023, 11 (1) : 119-133
ISSN 0000-0000, <https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id>
© Copyright 2023

KRISIS SOSIAL DAN LINGKUNGAN AKIBAT TAMBANG BATUBARA DI RT.24 KELURAHAN SANGASANGA DALAM

Hastuti Tahir¹, Sukapti²

^{1,2}Pembangunan Sosial, Universitas Mulawarman, - Samarinda

Abstrak

Kalimantan Timur merupakan salah satu provinsi kaya akan potensi sumber daya alam yang kaya di Indonesia terutama sumber daya tambang. Sangasanga merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara provinsi Kalimantan Timur yang memiliki sumber daya alam penhasil minyak bumi dan gas alam yang melimpah. Dampak pertambangan yang terjadi di wilayah Sangasanga Dalam khususnya di RT.24 ada beberapa dampak misalnya dampak terhadap lingkungan sekitar pertambangan yang membuat masyarakat kehilangan mata pencaharian karena sering terjadinya banjir yang membuat lahan rusak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan masuknya Industri Tambang Batubara serta untuk mengetahui krisis sosial dan lingkungan akibat tambang batubara di RT.24 Kelurahan Sangasanga Dalam Kecamatan Sangasanga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif.

Berdasarkan data hasil penelitian, bahwa perusahaan tambang batubara meninggalkan krisis sosial dan lingkungan. Bentuk krisis sosial yaitu terjadinya konflik antar warga Kelurahan Sariyaya, warga dengan pihak perusahaan dan warga dengan pemerintah Kecamatan Sangasanga. Bentuk krisis lingkungan adalah ketika hujan turun di wilayah RT 24 masih mengalami banjir, kehilangan sumber air bersih, dan lubang bekas penambangan batubara masih ada. Meskipun tambang batubara sudah berhenti beroperasi krisis tersebut tetap berlanjut hingga saat ini.

Kata kunci: Tambang Batubara, Krisis, Sosial, Lingkungan.